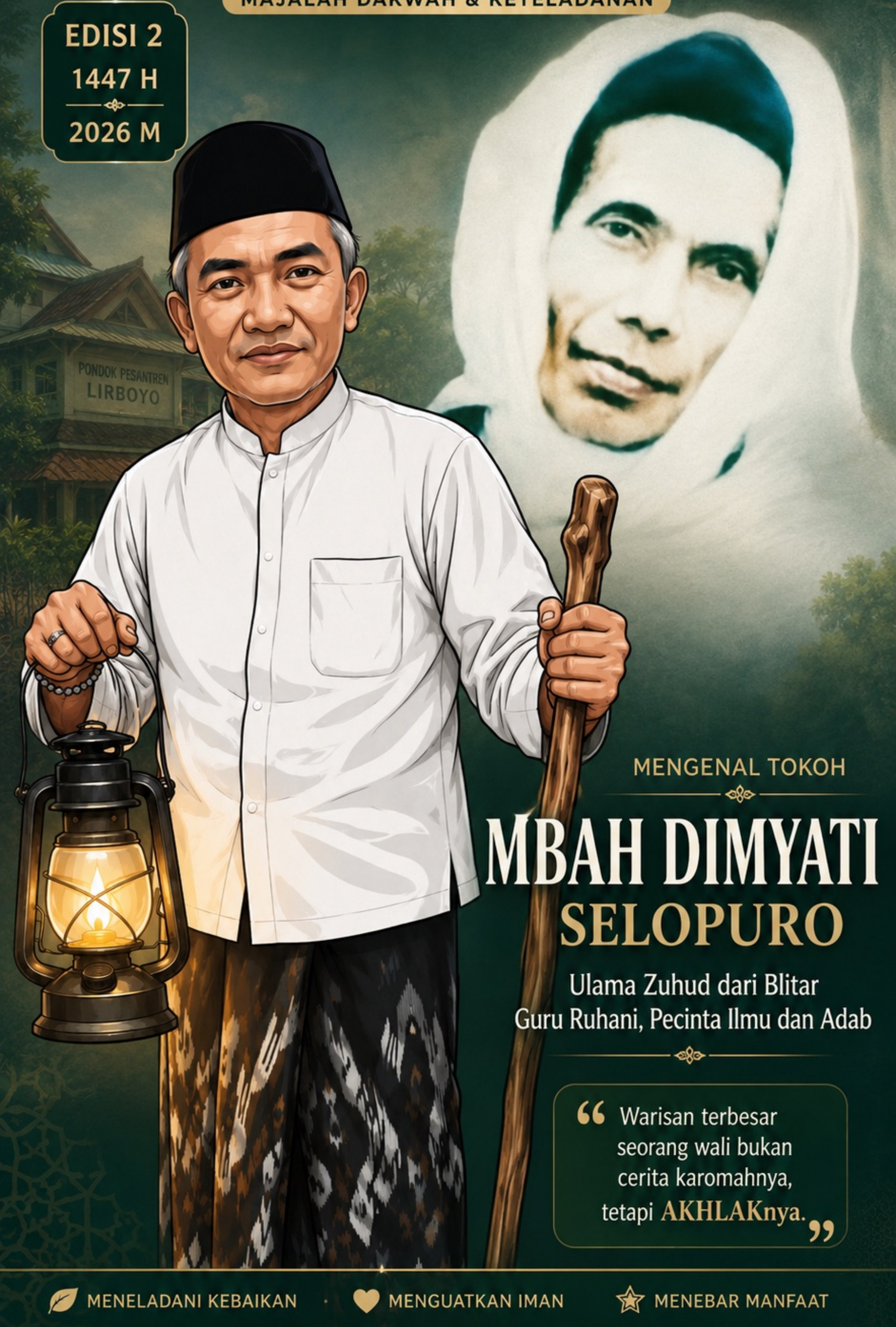
INSPIRASI • TELADAN • ILMU • AKHLAK

AL-ASHKHABIYYAH

MAJALAH DAKWAH & KETELADANAN

EDISI 2
1447 H
2026 M



MENGENAL TOKOH

MBAH DIMYATI SELOPURO

Ulama Zuhud dari Blitar
Guru Ruhani, Pecinta Ilmu dan Adab

"Warisan terbesar seorang wali bukan cerita karomahnya, tetapi **AKHLAK**nya."

MENELADANI KEBAIKAN · MENGUATKAN IMAN · MENEBAR MANFAAT

MENGENAL TOKOH

SIAPAKAH MBAH DIMYATI SELOPURO?

Beliau adalah ulama zuhud yang sangat dihormati masyarakat Blitar dan sekitarnya. Kehidupannya penuh keteladanan dalam ilmu, ibadah, dan pengabdian kepada umat.





"Mengenal tokoh saleh adalah langkah awal untuk meneladani kebaikan beliau."

PROFIL SINGKAT

Nama Lengkap
KH. Dimyati

Lahir
1921 M

Tempat Lahir
Dusun Baran, Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur

Wafat
1989 M

Dikenal Sebagai
Ulama zuhud, guru ruhani, pengajar Al-Qur'an dan kitab-kitab, serta pelayan masyarakat

> "Ilmu beliau tidak hanya diucapkan, tetapi dihidupkan dalam akhlak dan pengabdian."

MENGENAL TOKOH

MASA KECIL YANG BERBEDA



Mbah Dimyati sejak kecil dikenal sebagai anak yang berbeda dari teman seusianya. Beliau tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sederhana namun penuh nilai agama dan keteladanan.

CIRI-CIRI SEJAK KECIL

- Pendiam dan lebih suka menyendiri.
- Sangat rajin mengaji kepada ayahnya, KH. Hasbullah.
- Tidak pernah melepaskan kopiah.
- Gemar merenung dan memiliki sifat yang tidak banyak bicara.
- Sejak kecil telah terlihat sifat kesederhanaan, ketawadhuan, dan kecintaan terhadap ilmu.

> “Kyai Hasbullah pernah berkata,
> *Di antara anak-anakku ada salah satu yang kelak dapat membelah pintu langit.*”

MENGENAL TOKOH

MENUNTUT ILMU DI LIRBOYO



Setelah menamatkan Sekolah Rakyat (SR), Mbah Dimyati melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, di bawah asuhan Romo Kyai Abdul Karim. Beliau mondok selama kurang lebih 11 tahun dan dikenal sebagai santri yang rajin, istiqamah, dan sangat menghormati gurunya.



"Ilmu tanpa adab kepada guru tidak akan pernah berkah."

PERJALANAN MONDOK

Tempat
Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri

Guru
Romo Kyai Abdul Karim

Lama Mondok
Kurang lebih 11 tahun

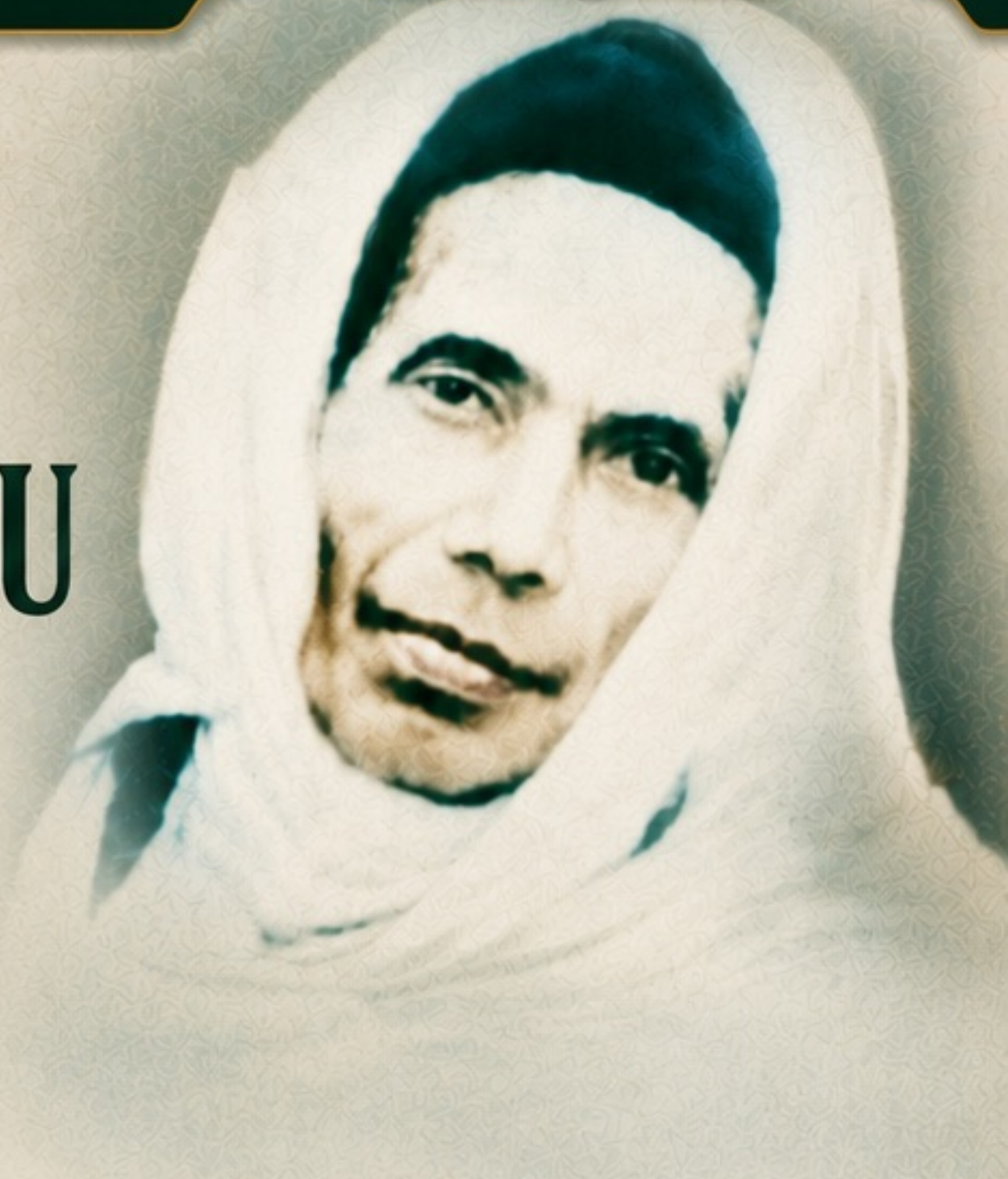
Dikenal Sebagai
Santri kesayangan guru, rajin mengaji, istiqamah dalam amaliyah dan perintah guru.

Kunci Keberkahan
Patuh, hormat, dan selalu melayani guru dengan sepenuh hati.

> "Adab kepada guru adalah jalan mendapatkan **ilmu yang hakiki dan bermanfaat.**"

MENGENAL TOKOH

SANTRI YANG MELAYANI GURU



Selama mondok di Lirboyo, Mbah Dimyati dikenal sebagai santri yang sangat beradab dan melayani gurunya dengan sepenuh hati. Beliau selalu menempatkan khidmah kepada guru sebagai prioritas utama dalam mencari ilmu.



BENTUK KHIDMAHNYA

Menunggu Wirid Guru
Beliau sering menunggu hingga Romo Kyai Abdul Karim selesai wirid, lalu membaca wirid bersama di belakangnya.

Menyiapkan Keperluan
Di pagi buta beliau menyalakan lampu, menatakan gamparan, dan menyiapkan kebutuhan guru sebelum beliau kembali ke ndalem.

Siap Membersihkan
Setiap ada jamuan, Mbah Dim tidak segan membersihkan meja dan mencuci piring sendiri.

Tawadhu’ dan Patuh
Tidak pernah membantah guru, selalu menjalankan perintah dengan hati yang ikhlas.

Istiqamah dalam Belajar
Rajin mengaji, tekun membaca kitab, dan tidak pernah malas menuntut ilmu.

> “Ilmu akan mudah dipahami ketika hati tunduk kepada guru, dan keberkahan akan turun ketika adab dijaga.”

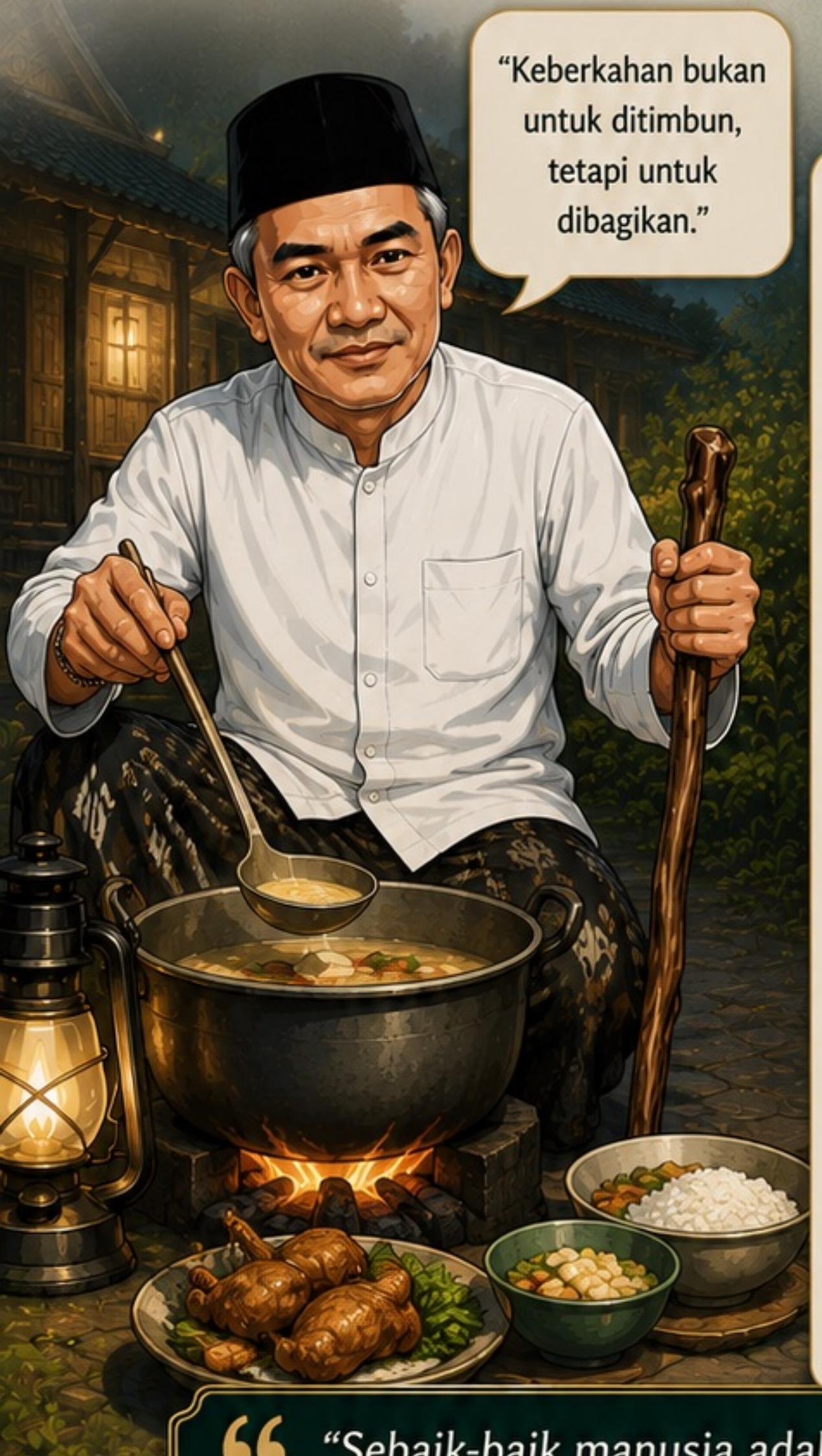
MAJALAH
AL-ASHKHABIYYAH
INSPIRASI • TELADAN • ILMU • AKHLAK
EDISI 2
1447 H / 2026 M

MENGENAL TOKOH

HIDUP UNTUK ORANG LAIN



Mbah Dimyati dikenal sebagai sosok yang sangat dermawan dan tidak pernah mementingkan dirinya sendiri. Apa pun yang beliau miliki, selalu didahulukan untuk orang lain.



KETELADANAN DALAM KEHIDUPAN

Memasak untuk Teman
Ketika menerima kiriman dari rumah, Mbah Dimyati langsung memasak dan mengajak teman-temannya makan bersama.

Tidak Makan, Hanya Minum Air
Setelah itu, beliau tidak makan selama beberapa hari dan hanya minum air. Beliau lebih mengutamakan orang lain.

Memberi di Waktu Malam
Banyak kisah beliau tiba-tiba datang membawa makanan lengkap untuk teman-temannya di pondok.

Didatangi Banyak Orang
Setiap hari kurang lebih seratus orang datang untuk sowan, meminta nasihat, doa, dan ijazah kepada beliau.

Melayani Tanpa Memilih
Beliau melayani semua orang tanpa memandang status, baik kaya maupun miskin, tua maupun muda.

> *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”*
> (HR. Ahmad, Ath-Thabrani)

MAJALAH
AL-ASHKHABIYYAH
INSPIRASI • TELADAN • ILMU • AKHLAK

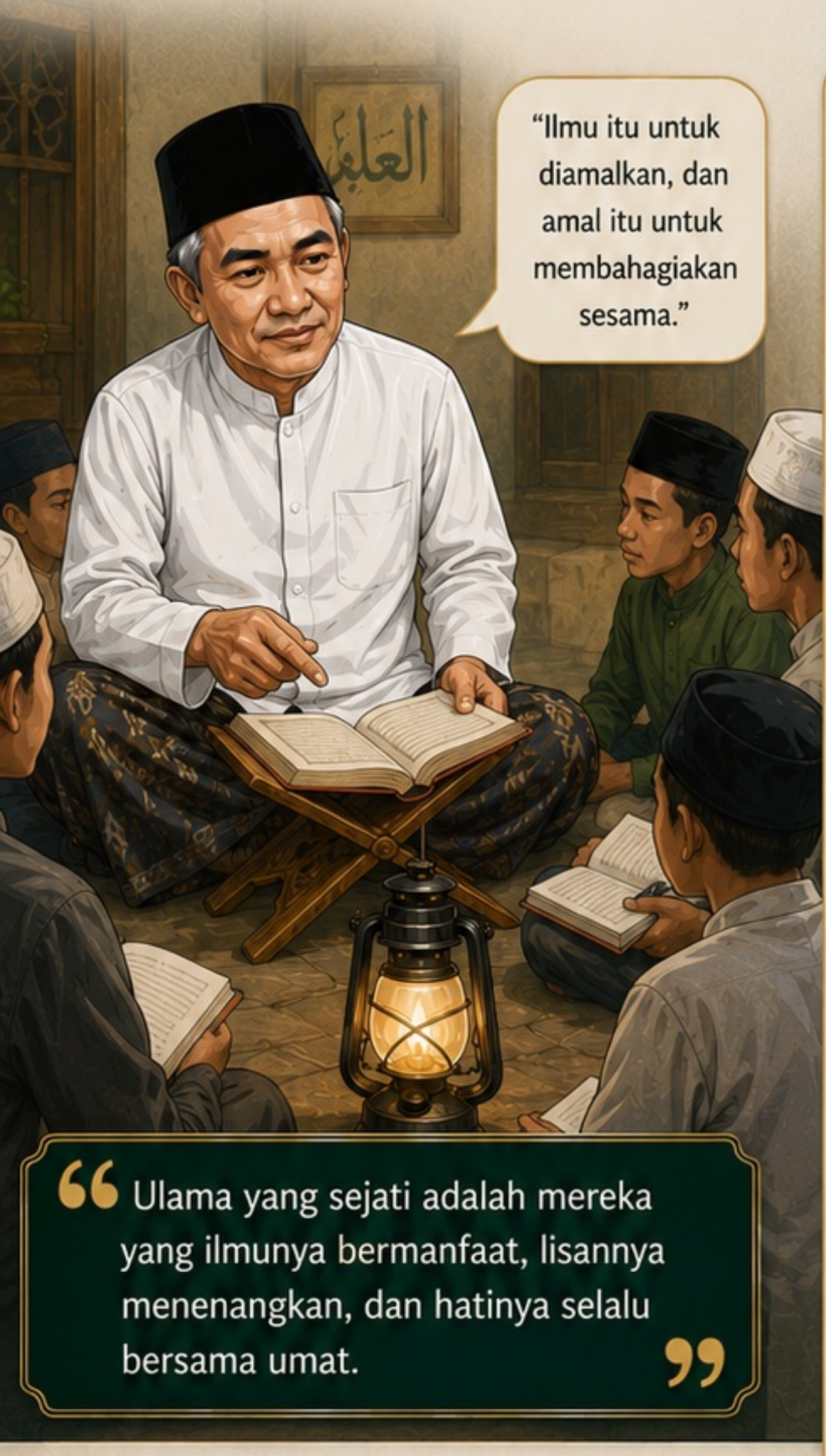
EDISI 2
1447 H / 2026 M

MENGENAL TOKOH

MENGABDI KEPADA MASYARAKAT



Sepulang dari pesantren, Mbah Dimyati mengabdikan hidupnya untuk masyarakat. Beliau mengajar, membimbing, dan selalu terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar agama atau meminta nasihat.



> “Ulama yang sejati adalah mereka yang ilmunya bermanfaat, lisannya menenangkan, dan hatinya selalu bersama umat.”

PENGABDIAN SEHARI-HARI

Mengajar Al-Qur’an
Beliau mengajarkan bacaan Al-Qur’an dengan tartil dan tajwid kepada anak-anak hingga orang dewasa.

Mengajar Diniyah & Kitab
Beliau mengajar kitab-kitab kuning, akidah, fiqıih, tauhid, dan akhlak dengan sabar dan teliti.

Membimbing & Menasihati
Setiap hari banyak masyarakat datang untuk meminta nasihat, solusi masalah, dan bimbingan hidup.

Mendoakan & Menguatkan
Beliau selalu mendoakan kebaikan umat, terutama bagi yang sedang mengalami kesulitan.

Memimpin Dzikir & Pengajian
Beliau memimpin dzikir, sholawat, dan pengajian rutin yang menjadi penyejuk hati masyarakat.

Dekat dengan Semua Lapisan
Beliau tidak membeda-bedakan siapa pun. Semua diterima dengan penuh kasih sayang.

Pengabdian tanpa pamrih adalah tanda cinta kepada Allah dan wujud nyata kasih kepada sesama.

MAJALAH
AL-ASHKHABIYYAH
INSPIRASI • TELADAN • ILMU • AKHLAK
EDISI 2
1447 H / 2026 M

MENGENAL TOKOH

AKHLAK DAN KEZUHUDAN



Mbah Dimyati dikenal sebagai sosok yang sangat tawadhu, sabar, ikhlas, dan zuhud. Beliau tidak mencari kemewahan dunia, karena yang dikejar hanyalah ridha Allah dan manfaat bagi manusia.



CIRI-CIRI AKHLAK MBAH DIM

Tawadhu’
Beliau selalu rendah hati, tidak pernah merasa lebih dari orang lain.

Sabar
Menghadapi segala ujian dengan kesabaran dan tidak mudah marah.

Ikhlas
Semua yang dilakukan semata-mata karena Allah, tanpa mengharap pujian atau balasan.

Zuhud
Tidak terikat pada harta dan jabatan, hidup sederhana sesuai kebutuhan.

Dekat dengan Allah
Selalu menjaga ibadah, wirid, dzikir, dan sholawat setiap hari.

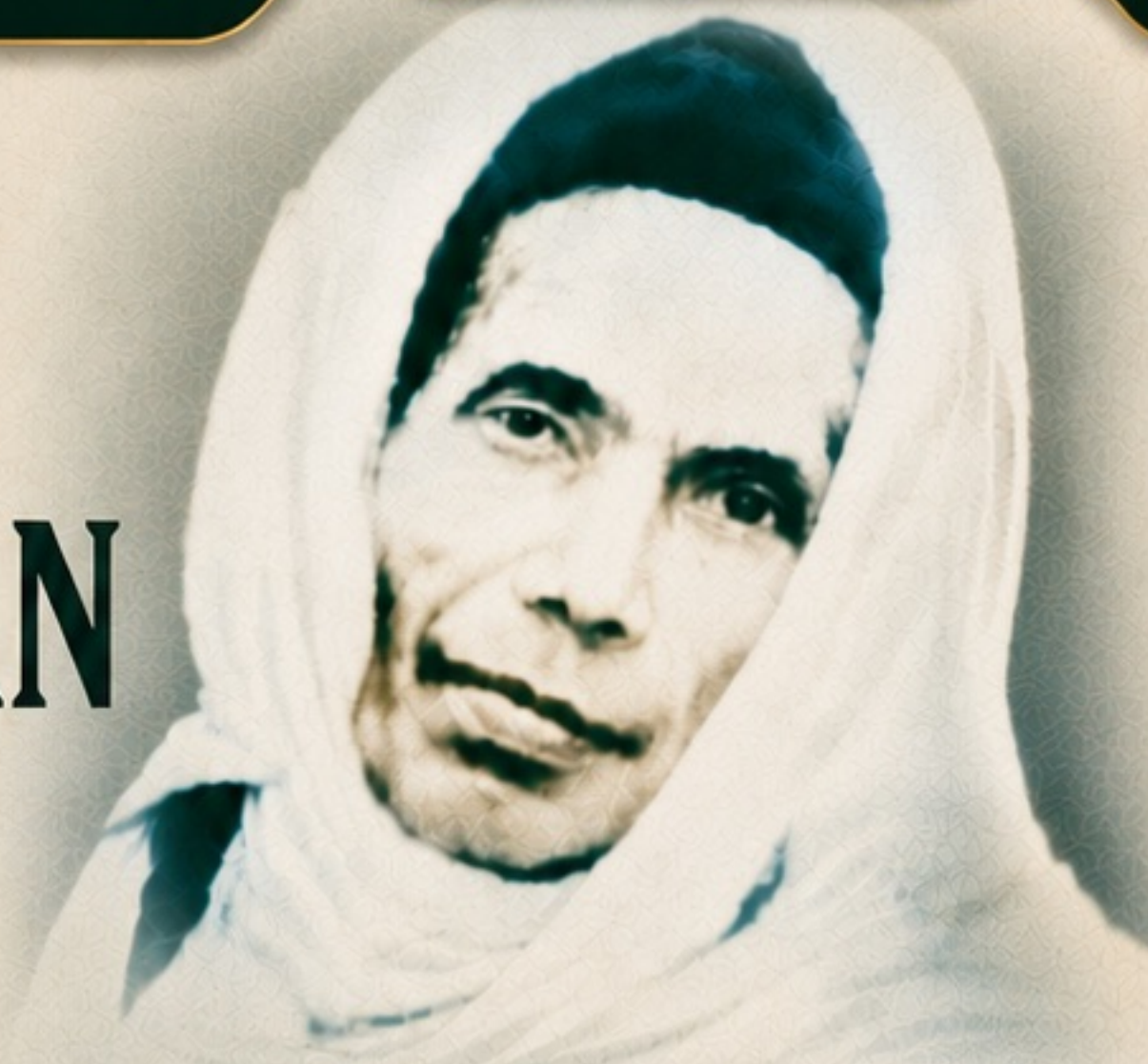
Penyayang
Beliau menyayangi semua orang, terutama para santri, anak-anak, dan orang yang lemah.

Istiqamah
Teguh dalam pendirian, konsisten dalam kebaikan sampai akhir hayat.

> “Kemuliaan bukan diukur dari hartanya, tetapi dari **akhlaknya dan manfaatnya** bagi sesama.”

MENGENAL TOKOH

KAROMAH BUKAN TUJUAN



Banyak kisah luar biasa dinisbatkan kepada Mbah Dimyati oleh para murid dan masyarakat. Namun yang selalu dikenang bukan semata kisah karomahnya.

Yang paling membekas adalah ketakwaannya, kesederhanaannya, adabnya, dan pelayanannya kepada umat.



HAL-HAL LUAR BIASA YANG DIRIWAYATKAN

Dikunjungi Banyak Orang
Banyak orang datang dari jauh hanya untuk bertemu, meminta nasihat, atau sekadar minta didoakan.

Kabulnya Banyak Doa
Seringkali doa beliau dikabulkan Allah dengan cara yang tak disangka-sangka oleh yang memohon.

Membaca Hati
Beliau sering mengetahui keadaan seseorang tanpa diberitahu sebelumnya.

Ilmu yang Luas dan Dalam
Menguasai banyak kitab, tetapi lebih mengutamakan mengamalkan daripada mengajar.

Hidup Sangat Sederhana
Tidak mengejar harta, tidak suka kemewahan, dan selalu cukup dengan yang ada.

Dicintai Semua Kalangan
Dihormati oleh kyai, santri, masyarakat biasa, hingga pejabat karena akhlak dan ketulusannya.

> "Jangan berhenti pada cerita luarbiasa seseorang.
> Jadikan akhlaknya sebagai cahaya dalam kehidupan kita."
> – Abah Masda Andi –

Karomah adalah anugerah, tetapi **istiqamah** adalah pilihan.
Mari meneladani **akhlak Mbah Dim** dalam kehidupan sehari-hari.

MAJALAH
AL-ASHKHABIYYAH
INSPIRASI • TELADAN • ILMU • AKHLAK

EDISI 2
1447 H / 2026 M

MENGENAL TOKOH

WARISAN DAN PESAN ABADI



Mbah Dimyati telah wafat, namun jejak kebaikannya tidak pernah hilang. Beliau meninggalkan warisan akhlak dan teladan yang terus hidup dalam diri murid, keluarga, dan masyarakat yang pernah beliau sentuh.



PELAJARAN DARI SOSOK MBAH DIMYATI

Ilmu untuk Diamalkan
Ilmu bukan untuk disimpan, tetapi untuk diamalkan dan memberi manfaat bagi sesama.

Akhlak adalah Mahkota
Kemuliaan seseorang bukan diukur dari harta atau jabatan, tetapi dari akhlak dan kebaikannya.

Kesederhanaan adalah Kekuatan
Hidup sederhana membuat hati tenang, tidak terikat dunia, dan lebih mudah mendekat kepada Allah.

Mengabdi Sepenuh Hati
Pengabdian yang tulus akan meninggalkan jejak kebaikan yang tidak pernah putus.

Menjadi Cahaya bagi Sekitar
Setiap kebaikan kecil akan menjadi cahaya yang menerangi orang lain.

Doa adalah Senjata Utama
Doa yang ikhlas mampu membuka jalan kebaikan dan keberkahan.

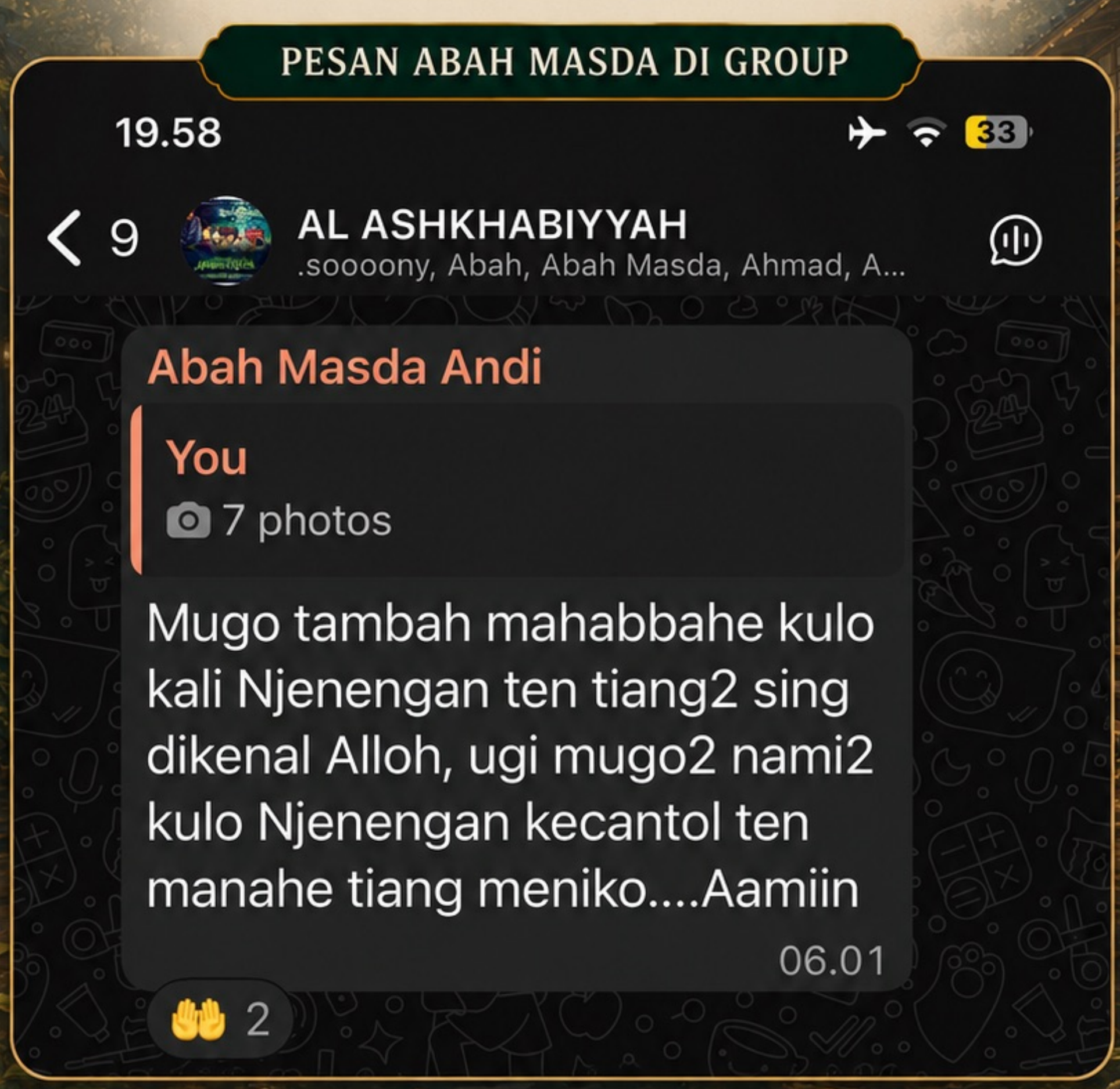
> “Nama boleh dilupakan, wajah boleh hilang dari ingatan, tetapi kebaikan akan selalu hidup dalam kenangan.”
> – Mbah Dimyati –

Semoga kisah dan teladan Mbah Dimyati menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus **belajar, berakhlak mulia,** dan **mengabdi untuk kebaikan semesta.**

PENUTUP

Semoga kisah dan teladan Mbah Dimyati
menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus belajar,
berakhlak mulia, dan mengabdi untuk kebaikan semesta.

PESAN ABAH MASDA DI GROUP



> *Teladan sejati akan terus hidup*
> *melalui kisah, doa, dan kebaikan yang kita teruskan.*

Jazakumullahu khairan katsiran